

## ABSTRAK

NABILA ALKHALIFATUS RAMADHANY, 12103193177, Efektivitas Penerapan Sanksi Tilang ETLE Berdasarkan Pasal 272 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap Kesadaran Hukum Masyarakat, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dosen Pembimbing Bapak Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

**Kata Kunci** : Electronic Traffic Law Enforcement, Tilang Elektronik, Pelanggaran Lalu Lintas

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya jumlah pelanggaran lalu lintas yang masih marak terjadi di Indonesia. Memanfaatkan teknologi informasi yang semakin maju, di Indonesia mulai menerapkan sistem tilang elektronik atau digitalisasi tilang berbasis kamera pengawas ETLE sejak tahun 2021 salah satunya di Kabupaten Tulungagung. Sebelum ETLE diberlakukan, pelanggaran lalu lintas yang ditindak jumlahnya cukup banyak, kemudian pada tahun berikutnya setelah ETLE diberlakukan jumlah pelanggaran lalu lintas menurun. namun setelah itu pada tahun 2022 jumlah pelanggaran lalu lintas yang ditindak meningkat lagi. Tilang elektronik telah diatur pada pasal 272 ayat (1) dan (2) UU No. 22 Tahun 2009. Dengan diberikannya sanksi diharapkan dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan bisa meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dalam berlalu lintas , namun terbukti bahwa pelanggaran lalu lintas masih banyak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan sanksi tilang ETLE berdasarkan pasal 272 UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terhadap pelanggar lalu lintas di wilayah hukum Satlantas Polres Kabupaten Tulungagung?, (2) Bagaimanakah efektivitas sanksi tilang ETLE berdasarkan pasal 272 UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terhadap kesadaran hukum masyarakat di Kabupaten Tulungagung?, (3) Apa faktor penghambat dalam penerapan sanksi tilang ETLE berdasarkan pasal 272 UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terhadap pelanggar lalu lintas di Kabupaten Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem tilang elektronik berbasis kamera pengawas ETLE di Wilayah Hukum Satlantas Polres Tulungagung, (2) Untuk mengetahui efektivitas penerapan sanksi tilang ETLE terhadap kesadaran hukum masyarakat Kabupaten Tulungagung, (3) Untuk mengetahui faktor kendala dari penerapan sistem tilang elektronik ETLE.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian Yuridis Empiris atau Hukum Empiris dengan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner atau angket, dan dokumentasi. Menggunakan teknik Simple Random Sampling, dengan populasi masyarakat yang pernah melewati perempatan Tamanan di Jl. Supriyadi Barat dan Timur dimana ada kamera pengawas ETLE. Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert

kemudian dilakukan uji instrumen item kuisioner dan juga uji normalitas data serta teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penerapan sanksi tilang ETLE efektif dalam prosedur penyelesaian masalah pelanggaran lalu lintas karena lebih mudah dan praktis dalam prosedur pembayaran dendanya, serta memudahkan petugas dalam menindak pelanggaran lalu lintas. (2) Kesadaran hukum masyarakat sangat penting untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran lalu lintas dan mengefektivaskan sistem dari adanya tilang elektronik berbasis kamera pengawas ETLE ini khususnya di wilayah Kabupaten Tulungagung. (3) Ditemukan kendala atau faktor penghambat dari petugas kepolisian dalam melaksanakan sistem ETLE ini yakni faktor sarana atau fasilitas dimana yang sering terjadi adalah kendala jaringan yang eror, dan terkendala cuaca, kemudian faktor masyarakat, kebiasaan masyarakat akan taat dan patuh pada aturan berlalu lintas ketika ada petugas kepolisian di jalan raya.

## ABSTRACT

NABILA ALKHALIFATUS RAMADHANY, 12103193177, The Effectiveness of the Application of ETLE Ticket Sanctions Based on Article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation on Public Legal Awareness, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor Mr. Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

**Keywords :** Electronic Traffic Law Enforcement, Electronic Ticket, Traffic Violation

This research is motivated by the large number of traffic violations that are still rife in Indonesia. Utilizing increasingly advanced information technology, in Indonesia began to implement an electronic ticketing system or digitization of ETLE surveillance camera-based tickets since 2021, one of which is in Tulungagung Regency. Before ETLE was enacted, there were quite a lot of traffic violations, then the following year after ETLE was enacted, the number of traffic violations decreased. But after that, in 2022, the number of traffic violations that were dealt with increased again. Electronic ticketing has been regulated in article 272 paragraphs (1) and (2) of Law No. 22 of 2009. With the provision of sanctions, it is expected to provide a deterrent effect for violators and can increase public legal awareness in traffic, but it is proven that there are still many traffic violations.

The formulation of the problem in this study is (1) How is the application of ETLE ticket sanctions based on article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation against traffic violators in the jurisdiction of the Tulungagung Regency Police Satlantas?, (2) How is the effectiveness of ETLE ticket sanctions based on article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation on the legal awareness of the community in Tulungagung Regency?, (3) What are the inhibiting factors in the application of ETLE ticket sanctions based on article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation against traffic violators in Tulungagung Regency? The objectives of this study are, (1) To find out how the implementation of the ETLE surveillance camera-based electronic ticketing system in the Jurisdiction of the Tulungagung Police Satlantas, (2) To determine the effectiveness of the application of ETLE ticketing sanctions on the legal awareness of the people of Tulungagung Regency, (3) To find out the constraint factors of the implementation of the ETLE electronic ticketing system.

The research method used in this study is to use the type of Empirical Juridical research or Empirical Law with quantitative research methods. Data collection in this study used observation techniques, interviews, questionnaires or questionnaires, and documentation. Using the Simple Random Sampling technique, with the population of people who have passed through the Tamanan intersection on Jl. Supriyadi West and East where there are ETLE surveillance cameras. Research instruments using the Likert Scale were then carried out questionnaire item instrument tests and also data normality tests and descriptive statistical analysis techniques.

The results of this study show that: (1) The application of ETLE ticket sanctions is effective in the procedure for solving traffic violations because it is easier and more practical in the procedure for paying fines, and makes it easier for officers to act on traffic violations. (2) Public legal awareness is very important to minimize the occurrence of traffic violations and the effectiveness of the ETLE surveillance camera-based electronic ticketing system, especially in the Tulungagung Regency area. (3) It is found that obstacles or inhibiting factors from police officers in implementing this ETLE system are facilities or facilities where what often occurs are network problems that are errors, and weather constraints, then community factors, community habits will obey and obey traffic rules when there are police officers on the highway.

## الخلاصة

نبيلة الخليفة رمضان ، 12103193177 ، فعالية تطبيق عقوبات تذاكر ETLE بناء على المادة 272 من القانون رقم 22 لسنة 2009 بشأن المرور والنقل البري على الوعي القانوني العام، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ، 2023 ، المشرف السيد Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H..

**الكلمات المفتاحية :** تطبيق قانون المرور الإلكتروني، المخالفة الإلكترونية، المخالفة المرورية

الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من المخالفات المرورية التي لا تزال منتشرة في إندونيسيا. باستخدام تكنولوجيا المعلومات المتقدمة بشكل متزايد ، بدأت إندونيسيا في تنفيذ نظام التذاكر الإلكترونية أو رقمنة التذاكر القائمة على كاميرات المراقبة ETLE منذ عام 2021 ، أحدها في Tulungagung Regency. قبل سن ETLE ، كان هناك الكثير من المخالفات المرورية ، ثم في العام التالي بعد سن ETLE ، انخفض عدد المخالفات المرورية. ولكن بعد ذلك ، في عام 2022 ، زاد عدد المخالفات المرورية الأمريكية التي تمت مقاضاتها مرة أخرى. تم تنظيم التذاكر الإلكترونية في المادة 272 الفقرتين (1) و (2) من القانون رقم 22 لعام 2009. مع توفير العقوبات ، من المتوقع أن توفر تأثيرا رادعا للمخالفين ويمكن أن تزيد من الوعي القانوني العام في حركة المرور ، ولكن ثبت أنه لا يزال هناك العديد من المخالفات المرورية.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (1) كيف يتم تطبيق عقوبات تذاكر ETLE بناء على المادة 272 من القانون رقم 22 لعام 2009 بشأن المرور والنقل البري ضد مخالفات المرور في اختصاص شرطة Tulungagung Regency ؟، (2) كيف يتم تطبيق عقوبات تذاكر ETLE بناء على المادة 272 من القانون رقم 22 لعام 2009 بشأن المرور على الطرق والنقل على الوعي القانوني للمجتمع في Tulungagung Regency ؟ (3) ما هي العوامل المثبطة في تطبيق عقوبات تذاكر ETLE بناء على المادة 272 من القانون رقم 22 لعام 2009 بشأن المرور والنقل البري ضد مخالفات المرور في Tulungagung Regency ؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة كيفية تنفيذ نظام التذاكر الإلكترونية القائم على كاميرات المراقبة ETLE في الولاية القضائية لشرطة Tulungagung Satlantas ، (2) لتحديد فعالية تطبيق عقوبات تذاكر ETLE

على الوعي القانوني لشعب Tulungagung Regency ، (3) لمعرفة العوامل المقيدة لتنفيذ نظام التذاكر الإلكترونية ETLE.

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي استخدام نوع البحث القانوني التجريبي أو القانون التجريبي مع طرق البحث الكمي. استخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلات والاستبيانات أو الاستبيانات والتوثيق. باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة ، مع عدد الأشخاص الذين مروا عبر تقاطع تامانان في Jl. Supriyadi West and East حيث توجد كاميرات مراقبة ETLE. ثم تم إجراء أدوات البحث باستخدام مقياس ليكرت لاختبارات أداة عنصر الاستبيان وكذلك اختبارات الحالة الطبيعية للبيانات وتقنيات التحليل الإحصائي الوصفي.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن: (1) تطبيق عقوبات تذاكر ETLE فعال في إجراءات حل المخالفات المرورية لأنه أسهل وأكثر عملية في إجراءات دفع المخالفات ، ويسهل على الضباط التصرف في المخالفات المرورية. (2) الوعي القانوني العام مهم جدا لتقليل حدوث المخالفات المرورية وفعالية نظام التذاكر الإلكترونية القائم على كاميرات المراقبة ETLE ، خاصة في Tulungagung Regency. (3) نجد عقبات أو عوامل مثبطة من ضباط الشرطة في تنفيذ نظام ETLE هذا ، وهي المرافق أو المرافق التي يحدث فيها غالبا مشاكل الشبكة التي هي أخطاء ، وقيود الطقس ، ثم عوامل المجتمع ، وعادات المجتمع سوف تطيع وتطيع قواعد المرور عندما يكون هناك ضباط شرطة على الطريق السريع.